

ABSTRAK

Yessi Dyah Sabrina, 2024. Inovasi Usaha Dimsum Siomay Substitusi Ikan Patin (*Pangasius Sp.*) Dan Pure Kelor (*Moringa oleifera*) sebagai Snack Sehat Bagi Balita Stunting (Analisis Aspek produk, Finansial, SWOT, Mutu Organoleptik dan Kepuasan Konsumen). Karya Tulis Ilmiah, Program Studi Diploma 3 Gizi, Politeknik Kesehatan Malang. Pembimbing: Astutik Pudjirahadju., M.Si.

Riset Kesehatan Dasar Nasional (Riskesdas) tahun 2018 yaitu pendek (TB/U) menunjukkan bahwa prevalensi stunting pada anak usia 6 - 59 bulan yang masih tinggi. Menganalisis inovasi usaha Dimsum Siomay Substitusi Ikan Patin (*Pangasius Sp.*) Dan Pure Kelor (*Moringa oleifera*) sebagai Snack Sehat Bagi Balita Stunting dalam aspek produk, finansial, swot, mutu organoleptik, dan kepuasan konsumen. Observasi, studi pustaka dan survei. Desain kemasan dan label telah mengikuti peraturan Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) nomor 31 tahun 2018 dan 2019. Hasil analisis biaya usaha diketahui biaya modal sebesar Rp 701.000,- mampu memproduksi 288 pcs/bulan dengan masa perkiraan alat selama 2 - 5 tahun. Biaya produksi sebesar Rp 533.520,- dengan jumlah penerimaan yang didapatkan sebesar Rp 768.000,- dapat dihasilkan keuntungan usaha dari selisih antara penerimaan dengan biaya produksi yaitu sebesar Rp 234.000,-/bulan. Nilai kelayakan usaha ditunjukkan dengan nilai BEP produk sebanyak 47 pcs dan BEP harga Rp 14,700,-. Serta revenue R/C ratio dengan hasil 1 yaitu 1,44. Tingkat kesukaan mutu organoleptik dan kepuasan konsumen termasuk dalam kategori sangat baik.

Kata Kunci: Inovasi Usaha, Dimsum Siomay Ikan Patin, Pure Kelor, Anak Balita, Stunting